

## ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
SKRIPSI, MARET 2015

NENNY SUHARYANTI

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK IBU DENGAN KEJADIAN  
ABORTUS PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT SE-KOTA PONTIANAK  
X + 55 halaman + 10 tabel + 3 gambar + 10 lampiran

**Latar belakang :**Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sampai saat ini masih tinggi yaitu sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Indonesia yang terbanyak yaitu perdarahan termasuk perdarahan akibat abortus. Abortus merupakan berakhirnya suatu kehamilan sebelum usia kehamilan 22 minggu atau buah kehamilan belum mampu untuk hidup di luar kandungan. Risiko abortus meningkat didukung oleh jumlah paritas yang banyak, umur ibu, dan jarak kehamilan yang terlalu dekat.

**Tujuan penelitian** ini untuk mendapatkan informasi tentang hubungan antara karakteristik ibu dengan kejadian abortus pada pasien di Rumah Sakit Se-Kota Pontianak pada tahun 2013.

**Metode penelitian** ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan cross sectional. Besar sampel sebanyak 249 orang yang dilakukan dengan teknik total sampling. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara usia ( $p$  value=0,295) dengan kejadian abortus, ada hubungan antara paritas ( $p$  value=0,017) dengan kejadian abortus, tidak ada hubungan antara pekerjaan ( $p$  value=0,083) dengan kejadian abortus, ada hubungan antara status pernikahan ( $p$  value=0,000) dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Se-Kota Pontianak.

Saran diharapkan kepada pihak rumah sakit dapat menyediakan pelayanan abortus yang aman dan kepada masyarakat diharapkan untuk mengenal tanda dan gejala terjadinya abortus agar dapat segera ditangani.

Kata Kunci : abortus, usia, paritas, pekerjaan, status pernikahan  
Daftar Pustaka :23 (1996-2013)

## **ABSTRACT**

FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
THESIS, MARCH 2015

NENNY SUHARYANTI

THE CORRELATION BETWEEN MOTHER'S CHARACTERISTICS WITH  
ABORTION TO PATIENT IN THE HOSPITAL OF PONTIANAK  
X + 55 pages + 10 tables + 3 figures + 10 appendixes

**Background :** The mother mortality rate (MMR) in Indonesia is still high about 359/100.000 of living birth. The highest cause of mother mortality rate in Indonesia is bleeding including bleeding in terms of abortion. Abortion is the end of pregnancy before 22 weeks or the conception is unviable outside the uterus. The risk of abortion increase support by the number of parity, the age of the mother, and the spacing of pregnancy that too close.

**Purpose :** the aim of this research is to have information about the correlation between the mother's characteristics with abortion to the patient in the hospital of Pontianak in 2013.

**Method:** The method in this research is observational with cross-sectional approaching. The samples are 249 respondents. Using Chi Square for the statistic test.

**Results:** The results of this research is showing that no correlation between age (p value=0,295) with abortion, there is correlation between parity (p value=0,017) with abortion, no correlation between occupation (p value=0,083)with abortion, and there is correlation between marital status (p value=0,000) with abortion in the hospital of Pontianak in 2013.

**Advice:** Advise to the hospital to provide a safe abortion service, to the community to be acquainted with the symptoms of abortion in order to have a fast service.

Key Words : abortion, age, parity, marital status, occupation  
References :23 (1996-2013)